

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen keberadaan dewan direksi wanita dan dewan direksi berkebangsaan asing terhadap variabel dependen kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 hingga 2015. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian secara simultan didapatkan hasil bahwa keberadaan dewan direksi wanita dan dewan direksi berkewarganegaraan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE.
2. Pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa keberadaan dewan direksi wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, sedangkan keberadaan dewan direksi berkewarganegaraan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA.
3. Pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa keberadaan dewan direksi wanita dan dewan direksi berkewarganegaraan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya adalah :

1. Penggunaan *Purposive sampling* dalam penelitian ini menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan di Indonesia. Penelitian ini hanya dapat digeneralisasi pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015, yang menyajikan secara detail profil dewan direksi, memiliki ROA dan ROE positif, dan menerbitkan laporan tahunan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan faktor intrnal dalam mengukur kinerja perusahaan yaitu melalui persebaran dewan dan analisis rasio.
3. Sampel penelitian yang masih sedikit karena adanya penggunaan kriteria-kriteria tertentu dalam penelitian dan kesulitan dalam memperoleh data sekunder serta profil dewan direksi yang di publikasikan oleh situs resmi.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain terkait keberagaman dewan direksi yang diduga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti keberadaan etnis tionghoa, usia anggota dewan dan latar belakang pendidikan anggota dewan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain untuk mengukur kinerja perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal, seperti struktur kepemilikan, tingkat suku bunga, dan inflasi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian yang membandingkan pengaruh keberagaman dewan direksi pada perusahaan di Indonesia dengan pengaruh keberagaman dewan direksi pada perusahaan di negara lain.

#### **5.4 Implikasi**

Bagi pihak perusahaan dapat memberikan informasi tentang pengaruh keberadaan dewan direksi perempuan dan dewan direksi berkewarganegaraan asing terhadap kinerja perusahaan dan memberikan penjelasan tentang pentingnya laporan mengenai profil dewan direksi sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam memprediksi dan mengukur kinerja anggota dewan direksinya.

Bagi pihak investor akan memberikan pertimbangan baru bagi para investor dalam melakukan investasi untuk memprediksi kinerja anggota dewan direksi dan kemungkinan keputusan yang akan diambil oleh anggota dewan direksi yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Bagi para akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terkait terhadap pengaruh komposisi dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam penyempurnaan penelitian selanjutnya.